

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yang artinya, penelitian ini menghasilkan penemuan yang tidak menggunakan statistik, melainkan menghasilkan data secara diskriptif yang berasal dari lisan atau perilaku dari seseorang, maupun dari tulisan, yang pastinya dapat diamati.¹ Sapta Haryoko Dan kawan-kawan, berpendapat menurutnya penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan realita sosial yang menekankan pada kepentingan pengalaman , serta menekankan pada kasus-kasus yang bersifat unik.² Beberapa uraian di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengamati suatu peristiwa dilingkungan yang mengasilkan sebuah data diskriptif.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam identifikasi masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien.³ Penelitian kualitatif memiliki berbagai jenis metode penelitian, seperti menurut Fauzi Menyebutkan beberapa jenis metode penelitian kualitatif yaitu :

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kecana, 2018).18

² Sapto Haryoko, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020).17

³ Lailatus Sa,adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH, A,Wahab Hasbullah, 2021).

penelitian Fenomeologo, Etnografi, Studi Kasus, *Grounded Theory*, Naratif dan deskriptif kualitatif.⁴ Adapun jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak memiliki aturan yang dihasilkan dari sikap filosofis atau epistemologis melainkan jenis penelitian ini memiliki data yang murni yang diturunkan pada saat perjalanan penelitian.⁵ yang mana penelitian kualitatif diskriptif merupakan suatu penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki sebuah fenomena atau suatu peristiwa baik masalah sosial maupun individual.⁶ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif diskriptif karena ingin menyelidiki fenomena mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat pada program MABIT, (Malam Bina Iman dan Taqwa) di SDIT Ukhuwah Bajarmasin.

Penelitian kualitatif diskriptif memiliki beberapa langkah proses pelaksanaan yang dilakukan bersumber pada prosedur yang dilaksanakan yaitu, Observasi awal penelitian, Identifikasi masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kajian teori Pengumpulan data, Data primer, Data sekunder, Pengolahan data, Analisis data, Kesimpulan dan saran.⁷

⁴ Ahmad Fauzy, et al, *Metodelogi Penelitian* (Banyumas: CV, Pena Persada, 2022). 23

⁵ Fauzy, Dkk, 26.

⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN, 2020). 65

⁷ Murdiyanto.68

C. Setting Penelitian

Setting penelitian menguraikan mengenai lokasi, waktu, dan jadwal penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah , yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian.

Waktu Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Penjajakan awal yaitu ketika saya melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin pada tanggal 10 Januari 2023, kemudian pengumpulan data dilakukan pada 13 September – 13 Oktober 2023 peneliti berhadir kelapangan sebanyak 6 kali, satu kali untuk observasi awal, satu kali untuk observasi kegiatan, dan empat kali untuk wawancara.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang yang menjadi sumber informasi tentang keadaan tempat penelitian tersebut, atau dapat dipahami orang yang dapat memberikan data. Subjek penelitian dalam bidang pendidikan bisa dari kepala

sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.⁸ Dalam penelitian ini terdapat 3 sumber informasi (informan) yaitu :

- a. *Key Informan* yaitu Informasi kunci adalah sumber informasi yang memiliki kunci informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* yaitu kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin .
- b. Sumber informasi utama adalah orang yang terlibat langsung dalam program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa). Maka dalam penelitian ini yang menjadi informan utama yaitu guru – guru yang terdiri dari 1 orang guru selaku ketua pelaksanaan program MABIT, 3 orang guru selaku walikelas, serta 1 orang guru selaku pengampu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), dan 3 orang siswi yang mewakili pada masing-masing kelas IV - VI yang mengikuti program MABIT di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- c. Sumber Informasi tambahan yaitu mereka yang tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti seperti staf TU SDIT Ukhuwah Banjarmasin.⁹

⁸ Sulaiman Saat and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2019). 23

⁹ Aco Musaddad HM, *Annangguru: Dalam Perubahan Sosial Di Mandar* (Sulawesi Barat: Gerbang Visual, 2019).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau fokus penelitian¹⁰. Pokok bahasan penelitian ini adalah nilai-nilai sosial yang terdapat pada program MABIT di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, bagaimana kegiatan tersebut, serta nilai sosial apa saja yang terkandung dalam kegiatan MABIT di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Adapun pemilihan objek tersebut menjadi pertimbangan di antaranya :

- a. Pelaksanaan MABIT sangat jarang ditemui pada jenjang sekolah dasar karena MABIT adalah kegiatan yang bermalam di sekolah, maka dari itu sekolah dasar yang lain tidak melaksanakannya, namun ada yang melaksanakan program yang hampir sama yaitu SOBIT (Sore Bina Taqwa) namun tidak bermalam.
- b. Pelaksanaan program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), di sekolah ini lebih banyak dalam berinteraksi dengan sesama, karena dalam pelaksanaannya siswa diminta makan bersama-sama, tidur bersama, sholat bersama dan apapun yang mereka lakukan bersama sama, serta ada salah satu materi yang menyinggung perihal nilai sosial.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka lokasi ini dipilih karena berkesesuaian dengan permasalahan serta judul yang diangkat dalam penelitian dan dirasa terjangkau oleh peneliti.

¹⁰ Saat and Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*.28

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang berisi fakta yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk dikaji.¹¹ Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data skunder (penunjang) sebagai berikut :

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok (primer) yaitu data hasil dari wawancara yang bersifat kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak maupun perilaku yang berbentuk verbal, yang diperoleh dari sumber utama.¹² Dalam menggali data pokok peneliti harus mengumpulkan secara langsung data itu yaitu dengan hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Data pokok penelitian ini berkenaan dengan variabel penelitian yakni :

- 1) Proses pelaksanaan program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) pada kelas tinggi SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 2) Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam pelaksanaan program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) pada tinggi SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) pada tinggi SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

¹¹ Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA - Press, 2021).33

¹² Adhi Kusumastuti and Ahmas Mustamil Khoironi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).34

b. Data Penunjang (Skunder)

Data skunder merupakan sebuah data yang berupa data-data yang telah tersedia guna menjadi penunjang data primer, sehingga hasil dari penelitian akan lebih mudah dipahami serta menjadi kesatuan yang utuh.¹³

Pada penelitian ini yang menjadi data penunjang meliputi :

- 1) Profil SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 3) Visi dan misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- 4) Keadaan siswa di kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 5) Keadaan guru di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 6) Sarana dan prasarana di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya informasi tambahan berupa dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik.¹⁴ Menurut Sugiyono, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁵

¹³ Kusumastuti and Khoironi, 34.

¹⁴ Feni Rita Fityantika et al., *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).21

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alvabetta, 2020).35

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data penelitian secara langsung.¹⁶ Sumber data pokok atau primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, guru selaku ketua pelaksana program MABIT, guru walikelas, guru pengampu mata pelajaran PAI atau (Pendidikan Agama Islam), serta siswa yang mendapatkan dominan berbicara, di kelas VI.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer.¹⁷ Data Skunder dalam penelitian ini yaitu berupa gambar, laporan penelitian terdahulu serta dokumen penting yang bersangkutan dengan program MABIT dan yang lainnya, yang didapat dari pihak TU.¹⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data, dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti maka seorang peneiti akan mendapatkan data yang telah dipenuhi oleh standar yang telah ditetapkan.¹⁹ Teknik

¹⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Reinika Cipta, 2015). 67

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.35m

¹⁹ Dadan Darmawan,Dkk, “Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan,” *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment* 5, no. 1 (June 2021): 78.

pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yang bersifat deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan, dengan menggunakan panca indra.²⁰ Observasi ini dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa hasil yang diperoleh dari observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan.²¹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan ketika kegiatan MABIT berlangsung dengan mengamati bagaimana sistematis pelaksanaan, rangkaian kegiatan ada program MABIT.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan *Informen* melalui tanya jawab. baik secara individu, kelompok, terstruktur atau terbuka, minimal ataupun sedang saja dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud untuk menggali dan mendapatkan informasi²² Dalam penelitian ini yang menjadi *Informen* yaitu kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, guru selaku ketua pelaksana program MABIT, guru walikelas, serta guru pengampu mata

²⁰ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantu Softwer Atlas.TI 8* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021).15

²¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

²² Nur Mahmudah, *Analisis Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantu Softwer Atlas.TI 8*, 16.

pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). serta siswa kelas VI yang sering menyampaikan pendapat di kelas menurut walikelas masing-masing. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua pendekatan yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berdasarkan rancangan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara.²³ Pertanyaan yang disiapkan berisi seputar garis besar topik atau masalah yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara tanpa adanya perancangan pertanyaan sebelumnya, wawancara ini bersifat spontanitas dilakukan secara bebas namun tetap terarah.²⁴ Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang telah ditentukan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara. Namun wawancara tidak terarah dilakukan dengan bebas namun masih terait dengan topik pembahasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan-catatan tertulis, maupun gambar.²⁵ Dokumentasi disini dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambar serta data yang terkait dengan program MABIT di kelas tinggi SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta mengumpulkan pada foto,

²³ Rita Fityantika et al., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. 18

²⁴ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*.

²⁵ Darmawan, Dkk, "Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan," 79.

data, yang diambil sebelum kegiatan, ataupun saat kegiatan maupun sesudah kegiatan berlangsung. Metode ini digunakan peneliti melalui bagian tata usaha untuk memperoleh data penunjang. Penggunaan metode observasi dan wawancara. Untuk informasi lebih lanjut tentang jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data, ada matriks di bawah ini :

MATRIK PENELITIAN

Tabel 3.1 Matrik Penelitian

Judul : Nilai – nilai Sosial dalam Program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa di Kelas) Tinggi SDIT Ukhuwah Banjarmasin				
No	Jenis Data	TPD	Responden	Ket
1	Bentuk nilai-nilai sosial yang terkandung dalam program MABIT	Wawancara Observasi	1 Kepala Sekolah	-
			4 Guru	Walikelas, Guru PAI Ketua Pelaksana
			9 Siswa	Kelas IV-VI
	b. Tujuan program MABIT	Wawancara	1 Kepala Sekolah	-
			1 Guru	Ketua Pelaksana
	Pelaksanaan program MABIT	Wawancara, Observasi Dokumentasi	1 Kepala Sekolah	-
			4 Guru	Walikelas, Guru PAI Ketua Pelaksana
			9 Siswa	Kelas IV-VI
	Faktor Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program MABIT	Wawancara	3 Guru	Walikelas, Guru PAI
			9 Siswa	Kelas IV-VI
Dokumentasi tentang pelaksanaan MABIT	Dokumentasi	Staf TU	- Rundown Kegiatan - Struktur kepanitian - Foto Kegiatan	

2	Identitas tentang SDIT Ukhuwah Banjarmasin			<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah berdirinya sekolah - Lokasi Sekolah - Visi dan Misi
	Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin			Seluruh Fasilitas
	Data Guru SDIT Ukhuwah Banjarmasin			Seluruh data keadaan guru
	Data Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin			Seluruh data keadaan siswa

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperkirakan fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁶ Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti mengaplikasikan pedoman ini untuk melihat serta mengamati secara langsung jalannya rangkaian kegiatan program MABIT di kelas tinggi SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Tabel 3.2 Obseervasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Nilai – nilai sosil yang terdapat pada program MABIT (malam bina iman dan taqwa) di kelas tinggi.	Nilai yang terkandung (Toleransi, Tolong Menolong, Kerjasama)

²⁶ I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020). 1

2.	Pelaksanaan Porgram MABIT	Rangkaian Kegiatan MABIT
3.	Faktor pendukung dan penghambat pada program MABIT (malam bina iman dan taqwa) di kelas tinggi.	Fasilitas Kegiatan : Sarana Prasarana, guru, siswa, orang tua

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada informan. Pedoman ini merupakan pedoman yang dipakai selama proses mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.

a. Kisi – kisi Wawancara Kepala Sekolah

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Nilai – nilai sosil yang terdapat pada program MABIT (malam bina iman dan taqwa) di kelas tinggi.	Nilai yang terkandung (Toleransi, Tolong Menolong, Disiplin)
2.	Pelaksanaan Porgram MABIT	Tujuan Program MABIT Rangkaian Kegiatan MABIT

b. Kisi – Kisi Wawancara Ketua Pelaksana

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara Ketua Pelaksana

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Nilai – nilai sosil yang terdapat pada program MABIT (malam bina iman dan taqwa) di kelas tinggi.	Nilai yang terkandung (Toleransi, Tolong Menolong, Disiplin)
2.	Pelaksanaan Porgram MABIT	Tujuan Program MABIT Rangkaian Kegiatan MABIT

c. Kisi – Kisi Wawancara Guru Wali Kelas dan Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara Guru Wali Kelas dan Guru PAI

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Nilai – nilai sosil yang terdapat pada program MABIT (malam bina iman dan taqwa) di kelas tinggi.	Nilai yang terkandung (Toleransi, Tolong Menolong, Disiplin)
2.	Pelaksanaan Porgram MABIT	Rangkaian Kegiatan MABIT
3.	Faktor pendukung dan penghambat pada program MABIT (malam bina iman dan taqwa) di kelas tinggi.	Fasilitas Kegiatan : Sarana Prasarana, guru, siswa, orang tua.

d. Kisi – Kisi Wawancara Siswi

Tabel 3.6 Kisi-kisi wawancara siswi

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Pelaksanaan Porgram MABIT	Rangkaian Kegiatan MABIT
2.	Faktor pendukung dan penghambat pada program MABIT (malam bina iman dan taqwa) di kelas tinggi.	Fasilitas Kegiatan : Sarana Prasarana, guru, siswa : Sarana Prasarana, guru, siswa

3. Pedoman Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data yang mana berkaitan dengan data-data kondisi di SDIT Ukhuwah serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan program MABIT.

- a. Dokumentasi tentang pelaksanaan program MABIT
- b. Identitas tentang SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- c. Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- d. Data Guru SDIT Ukhuwah Banjarmasin

e. Data Siswa tentang SDIT Ukhuwah Banjarmasin

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²⁷ Menurut Sugiyono Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang ingin dipelajari, dan tarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸ Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, selama penelitian berlangsung, yang dimulai dari pengumpulan data, hingga akhir penulisan laporan.²⁹ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mengklasifikasi, menyusun, mengolah, dan meringkas data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman. Mereka melihat analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel yaitu,

²⁷ Abd Hadi, Anshori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021).

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 334

²⁹ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2020).115

Pengumpulan data (*data collection*) Reduksi data (*data condensation*), presentasi/menampilkan data (*data display*), dan validasi (*conclusion drawing/verification*).³⁰ Berikut ini akan dimelihat lebih dekat masing-masing komponen tersebut :

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkannya dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi, seperti yang telah peneliti jelaskan di atas. peneliti lakukan pada semua aspek data primer, terkecuali pengumpulandata skunder hanya melalui dokumentasi.

b. Tahap Reduksi

Tahap Reduksi data yaitu proses pemilihan, perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan, yang dilakukan secara terus menerus sesama penelitian berlangsung, baik berbentuk wawancara, dokumentasi, ataupun hasil observasi. Reduksi data merupakan analisis yang berguna untuk, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, mengorganisasikan, serta menajamkan data sedemikian rupa.³¹

c. Tahap Penyajian

Tahap penyajian data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan saat kumpulan informasi telah disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan

³⁰ Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (New Dhelhi: SAGE Pubcation, 2017). 24

³¹ Saat and Mania, *Pengantar Metodologi Peneitian*.65

sebuah kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk matriks, catatan lapangan, jaringan, grafik serat bagan.³²

d. Tahap Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan aliran ketiga dari aktivitas analisis adalah menarik dan mengonfirmasikan kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan makna dengan merekam pola, penjelasan, kausalitas, dan asumsi. Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah analisis, yang mana analisis tersebut dapat digunakan untuk mengambil sebuah tindakan.³³

Hendaknya peneliti membuat kesimpulan dengan bukti data yang kuat, yang telah didapat pada tahap pengumpulan data, yang mana data tersebut akan diolah narasi. Kesimpulan tersebut dapat diverifikasi selama penelitian yang berlangsung, melalui :

- 1) Memikirkan kembali saat penulisan.
- 2) Meninjau ulang catatan di lapangan
- 3) Meninjau ulang serta berdiskusi antar teman sejawat
- 4) Mengupayakan menempatkan salinan suatu temuan perangkatkan data lain.³⁴

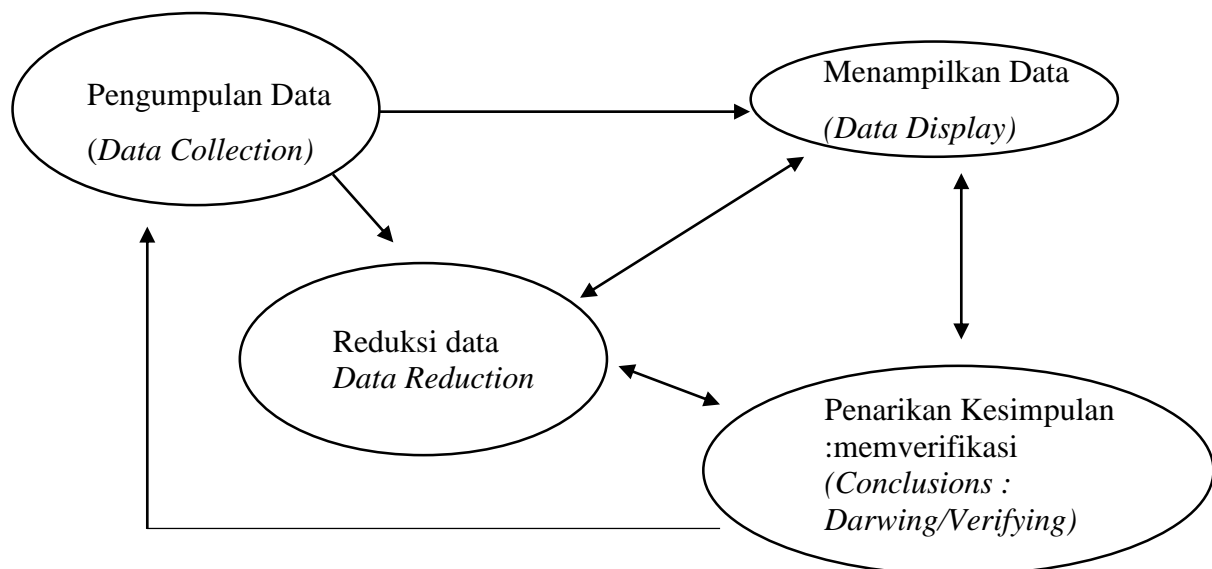
Menurut Miles dan Hubberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tingkatan atau tahapan penelitian hingga data yang didapat bersifat jenuh. Alur kegiatan analisis data yang

³² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).129

³³ Fattah Nasution. 133

³⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Al-Hadharah* 17, no. 33 (June 2018): 94.

terjadi secara bersamaan, dapat di lihat pada gambar berikut ini yang terjadi secara bersamaan, dapat di lihat dalam gambar berikut ini³⁵



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber : Miles dan Huberman, 2017

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

Uji Keabsahan data berguna untuk mengetahui kebenaran data yang kita peroleh. Dalam penelitian kualitatif konsep keabsahan data mengacu pada upaya membuktikan bahwa apa yang ada dalam dunia kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan sebenarnya ada atau terjadi. Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan

³⁵ B Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis*.12

pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di antaranya Kredibilitas (*credibility*), Transferabilitas (*transferability*), Dependabilitas (*dependability*) dan Konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas yang mana Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.³⁶ Dalam uji kredibilitas ada beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain, memperpanjang pengamatan disaat penelitian, meningkatkan ketekunan dan ketelitian saat penelitian, melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, bahan referensi terkait relevansi penelitian, dan melakukan member check.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas dengan triangulasi.

Triangulasi adalah sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam seperti sumber, teknik, dan waktu.

³⁶ Saat and Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*.. 180

³⁷ Khosiah, Hajrah, dan Syafri, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2017). 4

- a. Triangulasi Sumber yaitu melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda
- c. Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan triangulasi, triangulasi dilakukan dengan triangulasi tehnik, dan triangulasi sumber peneliti menggunakan triangulasi tehnik, karena pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, namun ada beberapa hal juga yang tidak dapat diobservasi serta didokumentasikan, maka dari itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk mengetahui kebenaran data penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam gambar berikut ³⁹



Gambar 3.2 Teknik Triangulasi

Sumber : (Sugiyono 2020)

³⁸ Arnild Augina Mekarisce, “—Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,||,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145-51,.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.368

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).⁴⁰ Peneliti harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan apt dipercaya. Dengan hal ini maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. sehingga dapat memutuskan apakah penelitian ini dapat diimplementasikan ditempat lain atau tidak.⁴¹

3. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Uji dependabilitas adalah uji dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dapat memanfaatkan auditor independen untuk menguji keseluruhan aktivitas penelitian hingga penelitian tersebut berakhir. Proses ini dilakukan melalui diskusi dengan para pihak terkait atau para ahli di bidangnya untuk membahas segala sesuatu yang terjadi dalam penelitian yang berhubungan dengan data dan hasil yang diperoleh.⁴² Dalam hal ini peneliti melakukan uji dependabilitas dengan selalu berdiskusi dengan pembimbing

⁴⁰ Kusumastuti and Khoironi, *Metode Penelitian Kualitatif*. 25

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.330

⁴² Fira Husaini, *Meotode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020).177

mengenai permasalahan yang ada di lapangan , dalam memilih sumber data, analisis data, uji kebasahan data hingga proses akhir penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*).

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep inter subjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.⁴³

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.373